

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Survey Deskriptif* dan rancangan yang digunakan *cross sectional*, yaitu suatu metode penelitian dengan tujuan untuk menganalisis hitung jenis leukosit penderita Tuberkulosis paru masa pengobatan di Martapura bagian Timur.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah pasien pengobatan Tuberkulosis di Puskesmas Martapura Timur.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel dan besaran sampelnya menggunakan metode *accidental sampling*. Penentuan sampel berdasarkan masa pengobatan TB yang datang dan bertemu peneliti di Puskesmas Martapura Timur.

### 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 3.3.1 Variabel

Variabel pada penelitian ini yaitu hitung jenis leukosit.

#### 3.3.2 Definisi Operasional

Table 3.1. Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Hitung Jenis Leukosit	Hitung jenis leukosit adalah perhitungan jenis leukosit yang ada dalam darah berdasarkan proporsi % tiap jenis leukosit dari seluruh jumlah leukosit dari seluruh jumlah leukosit. Jenis leukosit yang dihitung adalah neutrofil, eosinofil, basofil, monosit, dan limfosit. Hasil pemeriksaan ini dapat menggambarkan secara spesifik kejadian dan proses penyakit dalam tubuh terutama penyakit infeksi.	Mikroskopik	Dinyatakan dalam %	Rasio

#### 3.4 Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah darah EDTA, reagen giemsa, reagen methanol 3%, emersi oil dan tabung EDTA

#### 3.5 Instrumen Penelitian

Pada instrumen penelitian ini yang digunakan adalah mikroskop, spuid 3cc, tourniquet, kapas kering, kapas alkohol, plester, objek glass, dan pipet tetes.

### **3.6 Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Martapura Timur selama 1 bulan pada bulan Mei – Juni 2024.

### **3.7 Pengambilan data**

#### **3.7.1 Izin Penelitian**

Meminta izin surat ke pihak kampus untuk melakukan *survey* pendahuluan di puskesmas Martapura Timur, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Pembuatan surat izin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik untuk mendapatkan izin penelitian dan permintaan data, kemudian menuju bagian Sekretariat Dinas Kesehatan, kemudian ditanda tangani oleh Kepala Dinas Kesehatan. Kemudian surat diberikan ke admin Puskesmas Martapura Timur.

#### **3.7.2 Prosedur Kerja**

##### **1. Pengambilan Darah Sampel/ Spesimen**

- a. Komunikasi terapeutik pada pasien, memastikan penjelasan dan prosedur tindakan pada pasien berkesesuaian.
- b. Validasi data/identitas pasien
- c. Memilih lokasi ambil sampel darah vena yang jelas dan lurus.
- d. Pemasangan tourniquet 2-3 inchi diatas vena.
- e. Minta pasien untuk mengempal tangan
- f. Tourniquet selama 1 menit (jika terlalu lama beresiko hemokonsentrasi yang dapat mempengaruhi hasil pemeriksaan).

- g. Lakukan disinfektan pada alkohol 70%
- h. Mengeluarkan udara dalam spuit
- i. Pegang Spuit pada tangan kanan (dominan), dan pastikan vabel jarum ke atas.
- j. Tusukkan Jarum dengan sudut 15-30 derajat
- k. Sebelum menusukkan, minta pasien menarik nafas.
- l. Darah diaspirasi perlahan (tangan kiri melakukan fiksasi jarum agar tidak bergerak demi mengurangi nyeri).
- m. Setelah darah tampak lepaskan touniquet dan pasien boleh melonggarkan kepalan.
- n. Letakan kapas pada pungsi, lalu pasien diminta menekannya selama beberapa menit.
- o. Lepas jarum dan alirkan darah pada tabung.
- p. Segera dihomogenkan EDTA dengan antikoagulan segera (tidak mengocok).
- q. Cek kembali darah (berhenti dan menutup luka).
- r. Cek respon pasien (Gustinerz, 2022).

## **2. Cara pemeriksaan apusan darah jenis leukosit**

- a. Menyiapkan alat dan bahan
- b. Siapkan objek gelas yang sudah dibersihkan dengan menggunakan alkohol swab dan diberi label
- c. Letakkan objek glass diatas meja atau permukaan yang datar

- d. Siapkan objek glass lain yang berfungsi sebagai pendorong
- e. Teteskan darah secukupnya dan dorong objek glass diatas tetesan darah tersebut, buatlah sudut 45 derajat .
- f. Biarkan darah menyebar ke seluruh objek glass
- g. Dorong objek glass secara perlahan
- h. Apusan darah tipis yang baik adalah apusan berbentuk lidah, rata, dan makin mengecil di bagian ujung
- i. Biarkan hapusan ini mengering
- j. Setelah kering teteskan larutan methanol keseluruhan bagian objek glass tersebut selama 1 menit
- k. Teteskan larutan giemsa secara merata agar terwarnai selama 30 menit
- l. Kemudian bilas menggunakan air yang mengalir secara perlahan dan keringkan objek glass tersebut dalam keadaan miring.
- m. Setelah kering diperiksa dibawah mikroskop dan diberi oil imersi dengan 100x Lp (Dewi Nirmala *et al.*, 2022).

### **3.8 Pengumpulan data**

#### **3.8.1 Data primer**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer merupakan hasil pemeriksaan mikroskop hasil hitung jenis leukosit dan

hitung jenis leukosit pada penderita Tuberkulosis di Martapura bagian Timur.

### **3.9 Cara Pengolahan dan Analisa Data**

#### **3.9.1 Cara pengolahan data**

Data hasil pemeriksaan dianalisis deskriptif, memperhatikan hitung jenis leukosit ke bentuk tabel dan presentase agar dapat diketahui hitung jumlah dan hitung jenis leukosit terhadap pasien suspek Tuberkulosis.

#### **3.9.2 Analisa data**

Data hasil penelitian yang diperoleh dianalisis kemudian dinyatakan dalam presentase , dan disajikan dalam bentuk deskriptif penyajian data dalam bentuk tabel sederhana. Analisis tendensi sentral (*mean, min, max, standar deviation*).